DAFTAR PUSTAKA

Amin, M. (2020). *Pendidikan Aqidah Akhlak di Era Milenial.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Daradjat, Zakiah. (2018). *Ilmu Jiwa Agama.* Jakarta: Bulan Bintang

Dharma, A. (2023). PENYULUHAN PERGAULAN BEBAS BAGI REMAJA DESAMALAKASARI BALEENDAH KABUPATEN BANDUNG. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 83 -88. https://jurnal.abisatya.org/index.php/ADIDHARMA/article/download/59/39

DIARIS, N. M. (2024). RENCANA USIA MENIKAH DAN HAMIL PADA REMAJA PUTRI DILIHAT DARI PERSPEKTIF KESEHATAN REPRODUKSI. JURNAL YOGA DAN KESEHATAN, 26-34. http://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/jyk

Fahruddin. (2020). *Metodologi Pembelajaran Al-Qur'an.* Surabaya: Pustaka Media.

Fatu, s. (2022). Dampak Pergaulan Bebas Di Kalangan Pelajar:Studi Kasus di Desa Toineke Kecamatan Kualin Kabupaten. jurnal pengabdian kepada masyarakat, 103-116. https://rayyanjurnal.com/index.php/jleb/article/viewFile/1669

Hasibuan, Z. (2023). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.* Medan: Perdana Publishing.

Hidayat, R. (2021). *Fiqih Pergaulan dalam Islam.* Jakarta: Rajawali Pers.

Hidayat, T., & Abdillah. (2019). Peran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter remaja. Jurnal Pendidikan Islam, 5(2), 123–135. https://doi.org/10.15575/jpi.v5i2.1234

Indriani, F. (2023). DAMPAK TRADISI PERNIKAHAN DINI TERHADAP KESEHATAN. Journal of Science and Social Research, 1 – 8. https://jurnal.goretanpena.com/index.php/JSSR/article/view/1150/883

Jalaluddin, M. (2022). PERGAULAN BEBAS GENERASI MUDA DALAM PERSPEFKTIF HUKUM ISLAM (ALQUR'AN). Jurnal Studi Islam, 41-56. https://jurnal.staithawalib.ac.id/index.php/alirsyad/article/view/86/86

Jalaluddin, M. (2022). PERGAULAN BEBAS GENERASI MUDA DALAM PERSPEFKTIF HUKUM ISLAM (ALQUR'AN). Jurnal Studi Islam, 41-56. https://jurnal.staithawalib.ac.id/index.php/alirsyad/article/view/86/86

Lotulung, M. S. (2024). Membangun Kesadaran Remaja Akan Dampak Pergaulan BebasTerhadap Pembentukan Karakter. Jurnal Ilmiah WahanaPendidikan, 1145-1150. https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/download/9252/5903/

Mura'i, A. (2021). *Aqidah Islamiyah: Fondasi Akhlak Mulia*. Jakarta: Amzah.

Rosdakarya.mbayang, c. m. (2024). pergaulan bebas di kalangan remaja. jurnal of law education and business, 366-372.

Mutiah, N. R. (2024). Analisis Penyebab dan Dampak Pernikahan Dini . KAJIAN ISLAM DAN MASYARAKAT, 30-38.

Muttaqin, I. (2020). *Fiqih Kontemporer: Menjawab Problematika Remaja*. Semarang: Karya Abadi.

Nasution, H. (2022). *Pengantar Ilmu Fiqih*. Jakarta: Kencana. https://jurnal.umj.ac.id/index.php/MaA16/index

NABILA. (2021). TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM. jurnal pendidikan indonesia, 867-873.https://www.neliti.com/publications/421869/tujuan-pendidikan-islam

Nizar, M., & Siregar, M. (2021). *Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Tantangan Zaman*. Jakarta: Prenada Media.

Putri, D. Z. (2023). Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai. Journal of Islamic Education, 43-61. https://jurnal.umj.ac.id/index.php/MaA16/article/view/20770/9923

Rahmawati, I. (2021). Implementasi pendidikan agama Islam dalam pencegahan perilaku menyimpang remaja. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 7(1), 67–80. https://doi.org/10.24235/jpai.v7i1.5678

RITONGA, S. (2025). strategi pembelajaran pendidikan agama islam : telaah dalam perspektif islam. jurnal inovasi, evaluasi, dan pengembangan pembelajaran, 143-151. https://doi.org/10.54371/jiepp.v5i1.768

Sabiq, S. (2013). Fiqih Sunnah (Jilid 2). Jakarta: Pena Pundi Aksara.

Safitri. (2024). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri1 Kaubun. jurnal inspirasi pendidikan,30-45. https://jurnal.goretanpena.com/index.php/JSSR /article/ view/1150/0

Sarwono, Sarlito W. Psikologi Remaja. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012.

Shihab, M. Q. (2012). Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an (Volume 1). Jakarta: Lentera Hati.

Suryana, A. (2020). Pengaruh pendidikan agama Islam terhadap perilaku sosial remaja. Jurnal Ilmiah Pendidikan, 8(1), 45–60. https://doi.org/10.21009/jip. 081.05

Wahyuni, S. N. (2023). FENOMENA PERNIKAHAN DINI DI LINGKUNGAN PERKOTAAN DAN PEDESAAN DI KABUPATEN PONOROGO DALAM KAJIAN SOSIOLOGI HUKUM. Ponorogo: Mr Perpustakaan IAIN Ponorogo.

Zuhdi, A. (2022). *Aqidah Akhlak: Teori dan Implementasi*. Solo: Tiga Serangkai.

Lampiran I

PROFIL MTs ASY-SYAFI'IYAH TEJO

A. IDENTITAS SEKOLAH

Nama Sekolah	: MTs ASY-SYAFI'IYAH
Jenjang Pendidikan	: MTs
Status	: Swasta
Akreditasi	: B
Naungan	: Kementerian Agama
NPSN	: 20582363
Alamat	: jl. Pendowo no.41 klampisan Tejo
Desa	: Tejo
Kecamatan	: Mojoagung
Kabupaten	: Jombang
Tanggal Pendirian	: 08-05-2008
No SK pendirian	: Kw.13.4/4/PP.03.2/1331/2008
Tanggal Oprasional	: 25-04-2015
No SK Operasional	: MTsS/17.0058/2016

B. VISI MISI DAN TUJUAN SEKOLAH

1. Visi Sekolah

   "Unggul dalam prestasi akademik, mempunyai jiwa mandiri, terampil beribadah dan berakhlakul karimah"

2. Misi Sekolah

   a. Menyelenggarakan dan mengupayakan model pendidikan yang dapat menghasilkan peserta didik yang berprestasi di bidang akademik.

   b. Menyelenggarakan dan mengupayakan model pendidikan yang dapat membentuk dan peserta didik mempunyai jiwa yang mandiri ketrampilan life skill di bidang pertanian dan perkebunan dan handicraft.

c. Menyelenggarakan dan mengupayakan model pendidikan yang membentuk kebiasaan atau perilaku naik, sopan dan santun, sesuai dengan norma dan tatanan agama

Lampiran II

MADRASAH TSANAWIYAH "ASY-SYAFI'IYAH"
KLAMPISAN - TEJO - MOJOAGUNG
NSM : 121235170058 NPSN : 20582363
Jl. Pendowo No.41 Klampisan Tejo Mojoagung

NOMOR :MTs.13.12.058/PP.01.1/067/VI/2026 Jombang, 02 Juni 2026

Perihal : Balasan Surat Ijin Penelitian

Yth.

Bpk. Moh. Kholik, S.Pd.I, M.Pd

di Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb

Puji Syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-Nya. Sholawat sertasalam kepada baginda Rasulullah SAW. Semoga kita termasuk umatnya yang akan mendapatkansyafaat-Nya Kelak. Aamiiin.

Menindak lanjuti Surat Permohonan Izin Penelitian Skripsi, maka dengan ini kami memberikan izin untuk melakukan penelitian skripsi di Musholla Al Muttaqin Banyuarang, Ngoro Jombang.

Kepada:

Nama Mahasiswa : Ahmad Rofiur Rochim

NIM : 2022.112.01.161

Prodi/ Semester : Pendidikan Agama Islam

Hari/Tanggal : 2 Juni– 06 Juni 2026

Judul Skripsi : Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Pergaulan Bebas di MTs Asy-Syafi'iyah Tejo Mojoagung Jombang

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb

Kepala Madrasah,

H. Syaifuddi, S.Ag.,S.Pd

Dokumentasi Surat Keterangan Telah Melaksanakan penelitian di Sekolah MTs Asy-Syafi'iyah

Lampiran III

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Wawancara

1. Kepala Sekolah

Tujuan : Menggali kebijakan, peran manajerial, dan strategi kepala madrasah dalam membina karakter siswa serta melakukan upaya preventif terhadap perilaku menyimpang dan pergaulan bebas di MTs Asy-Syafi'iyah.

Pertanyaan inti :

a. Bagaimana kebijakan madrasah dalam menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam untuk membentuk karakter siswa agar mampu membentengi diri dari perilaku menyimpang?
b. Sejauh mana peran madrasah dalam memfasilitasi kegiatan pembiasaan keagamaan (seperti sholat Dhuha, tahlil, dan tausiyah) sebagai upaya preventif terhadap pergaulan bebas?
c. Bagaimana madrasah merancang aturan atau tata tertib sekolah (seperti pemisahan siswa laki-laki dan perempuan) guna menjaga norma dan kesopanan sesuai ajaran Islam?
d. Bagaimana koordinasi yang Bapak/Ibu lakukan dengan guru PAI untuk memastikan materi pembelajaran tetap relevan dan mampu menjawab tantangan pergaulan bebas yang dihadapi remaja saat ini?
e. Apa saja faktor pendukung utama dari lingkungan madrasah yang selama ini membantu dalam menekan angka potensi penyimpangan perilaku siswa?
f. Bagaimana bentuk sinergi atau kolaborasi yang dibangun oleh pihak madrasah dengan orang tua untuk mengawasi pergaulan siswa di luar jam sekolah?
g. Apa hambatan terbesar yang dihadapi madrasah secara manajerial dalam membina akhlak siswa di tengah derasnya pengaruh lingkungan luar dan kemajuan teknologi?

h. Bagaimana harapan dan langkah strategis Bapak/Ibu ke depan untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan karakter di MTs Asy-Syafi'iyah agar siswa benar-benar siap dan matang sebelum memasuki tahap pernikahan?

2. Guru Fikih

Tujuan : Menggali perspektif dan strategi guru Fikih dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis pemahaman kontekstual untuk membekali siswa dengan batasan syariat, guna mencegah perilaku menyimpang dan pergaulan bebas.

Pertanyaan inti :

a. Bagaimana cara Bapak/Ibu menyampaikan materi Fikih, khususnya bab *munakahat* atau pergaulan, agar relevan dengan realitas pergaulan remaja saat ini?
b. Bagaimana Bapak/Ibu menekankan batasan-batasan syariat seperti larangan *khalwat* (berduaan) dan *ikhtilat* (campur baur) kepada siswa?
c. Apa strategi pembelajaran yang Bapak/Ibu gunakan agar siswa tidak hanya menghafal hukum fikih, tetapi memahami alasan di balik larangan pergaulan bebas dalam Islam?
d. Bagaimana Bapak/Ibu menanggapi pertanyaan siswa mengenai pergaulan antara laki-laki dan perempuan agar tetap dalam koridor yang dibenarkan agama?
e. Sejauh mana pemahaman fikih siswa saat ini mampu membantu mereka mengambil keputusan untuk menghindari tindakan yang menjurus pada pergaulan bebas?
f. Apakah ada pendekatan khusus dalam pembelajaran Fikih untuk memperingatkan siswa akan dampak hukum dan sosial dari perzinaan atau pernikahan dini?
g. Apa hambatan yang Bapak/Ibu temui ketika mengajarkan aturan Fikih yang dianggap "kaku" oleh sebagian siswa di era modern ini?

h. Bagaimana Bapak/Ibu mengaitkan materi Fikih dengan pembiasaan disiplin di madrasah, seperti pemisahan tempat duduk laki-laki dan perempuan saat ujian?

3. Guru Aqidah

Tujuan : Menggali strategi dan metode guru Aqidah dalam menginternalisasi nilai-nilai keimanan serta konsep *Muraqabah* sebagai bentuk kontrol diri siswa dalam membentengi diri dari perilaku menyimpang dan pengaruh negatif.

Pertanyaan inti :

a. Bagaimana Bapak/Ibu menanamkan nilai-nilai Aqidah agar siswa memiliki fondasi keimanan yang kuat sebagai benteng terhadap pengaruh pergaulan bebas?
b. Bagaimana Bapak/Ibu mengajarkan konsep *Muraqabah* (kesadaran bahwa Allah selalu mengawasi) agar siswa memiliki kontrol diri meski tidak dalam pengawasan guru?
c. Apa metode yang Bapak/Ibu gunakan untuk menginternalisasi rasa takut kepada Allah dan harapan akan rida-Nya dalam perilaku sehari-hari siswa?
d. Bagaimana peran keimanan terhadap hari akhir dalam mencegah siswa agar tidak terjerumus ke dalam perilaku menyimpang?
e. Sejauh mana materi Aqidah Akhlak mampu menyentuh aspek emosional siswa sehingga mereka merasa malu untuk melakukan perbuatan yang dilarang agama?
f. Bagaimana Bapak/Ibu menumbuhkan kesadaran tanggung jawab diri di hadapan Allah dalam setiap tindakan yang dilakukan siswa di lingkungan sekolah maupun luar sekolah?
g. Apa kendala yang paling sering dirasakan saat mencoba menanamkan nilai-nilai keimanan yang kokoh di tengah paparan konten digital yang negatif?

h. Bagaimana Bapak/Ibu memberikan pemahaman bahwa menjaga kesucian diri (kehormatan) adalah bentuk ibadah dan cerminan Aqidah yang benar?

4. Guru Al-Qur'an

Tujuan : Menggali strategi guru Al-Qur'an dalam mengintegrasikan pemahaman ayat-ayat Al-Qur'an dengan etika pergaulan remaja, serta upaya menumbuhkan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an sebagai pedoman utama dalam berperilaku.

Pertanyaan inti :

a) Bagaimana Bapak/Ibu mengaitkan ayat-ayat Al-Qur'an (seperti larangan mendekati zina) dengan fenomena pergaulan bebas saat ini dalam proses pembelajaran?
b) Apa strategi Bapak/Ibu dalam membuat siswa tidak hanya fasih membaca Al-Qur'an, tetapi juga mampu memahami pesan moral dari ayat-ayat yang dipelajari?
c) Bagaimana Bapak/Ibu menanamkan kecintaan siswa kepada Al-Qur'an agar mereka menjadikannya sebagai pedoman utama dalam memilih teman dan pergaulan?
d) Adakah kegiatan khusus dalam pembelajaran Al-Qur'an, seperti tadarus atau kajian tematik, yang difokuskan untuk membahas etika pergaulan Islami?
e) Bagaimana Bapak/Ibu membimbing siswa agar dapat mengaplikasikan adab-adab pergaulan yang termaktub dalam Al-Qur'an ke dalam kehidupan sehari-hari?
f) Bagaimana Bapak/Ibu menanamkan keyakinan bahwa Al-Qur'an memberikan solusi atas permasalahan remaja, termasuk godaan pergaulan bebas?
g) Apa hambatan terbesar dalam memotivasi siswa agar tetap menjadikan Al-Qur'an sebagai standar perilaku di tengah pergaulan sosial yang semakin bebas?

h) Bagaimana efektivitas pembacaan ayat-ayat pilihan (seperti Yasin atau ayat tertentu) dalam menciptakan suasana religius yang mampu mencegah perilaku negatif siswa?

5. Siswa

Tujuan : Menggali persepsi dan pengalaman siswa mengenai efektivitas internalisasi nilai-nilai keagamaan (PAI) yang diajarkan di madrasah dalam membentuk perilaku serta membentengi diri dari pengaruh pergaulan bebas di kehidupan sehari-hari.

Pertanyaan inti :

a. Menurut pemahamanmu, apa saja batasan dalam bergaul dengan lawan jenis yang diajarkan di madrasah ini?
b. Bagaimana pendapatmu tentang kegiatan keagamaan rutin (seperti sholat berjamaah atau pembacaan Yasin) di sekolah, apakah membantu dalam menjaga perilaku sehari-hari?
c. Apakah materi pembelajaran PAI (Fikih, Aqidah, Al-Qur'an) yang disampaikan guru menurutmu mudah dipahami dan relevan dengan tantangan pergaulan saat ini?
d. Bagaimana guru PAI biasanya menasihati atau memberikan pengarahan terkait bahaya pergaulan bebas di kelas?
e. Pernahkah kamu merasa terbantu oleh nilai-nilai agama yang diajarkan di sekolah saat menghadapi situasi pergaulan yang kurang baik di lingkungan rumah atau pertemanan?
f. Apa yang menurutmu menjadi tantangan paling berat bagi siswa untuk tetap berperilaku baik (menjaga akhlak) di luar lingkungan madrasah?
g. Bagaimana peran guru PAI di sekolah dalam memberikan contoh atau sikap yang membuatmu segan untuk melakukan pergaulan yang menyimpang?
h. Harapan apa yang kamu inginkan dari sekolah agar suasana belajar dan lingkungan pergaulan di MTs Asy-Syafi'iyah semakin baik dan terjaga dari pengaruh negatif??

B. Pedoman Observasi

1. Kegiatan Pembelajaran: Pelaksanaan materi PAI di kelas yang mengintegrasikan nilai-nilai moral, etika pergaulan, dan pencegahan pergaulan bebas.
2. Peran Guru PAI: Upaya guru dalam menanamkan pemahaman agama serta memberikan bimbingan terkait batasan pergaulan lawan jenis sesuai syariat.
3. Lingkungan Sekolah: Suasana di lingkungan MTs Asy-Syafi'iyah, interaksi antar siswa, dan kedisiplinan yang diterapkan untuk mengantisipasi perilaku pergaulan bebas.
4. Respon Siswa: Sikap dan perilaku siswa dalam mengikuti materi PAI yang relevan dengan etika pergaulan remaja.

C. Pedoman Dokumentasi

1. Profil Sekolah: Data pendukung mengenai MTs Asy-Syafi'iyah, termasuk visi, misi, dan aturan sekolah terkait kedisiplinan siswa.
2. Laporan Kegiatan: Catatan atau laporan kegiatan pembiasaan keagamaan di sekolah (seperti membaca surat yasin, salat dhuha berjamaah, atau ceramah agama) yang mendukung pembentukan karakter siswa.
3. Dokumentasi Visual: Foto atau rekaman kegiatan belajar di kelas, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, serta papan peringatan/poster edukasi mengenai etika pergaulan di lingkungan sekolah.

Lampiran IV

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan bapak Machzuhri S,Ag. Selaku Kepala Sekolah MTs Asy-Syafi'iyah Tejo.



Wawancara dengan ibu Umi chubairotun, S.Pd. Selaku Guru Fikih MTs Asy-Syafi'iyah Tejo



Wawancara dengan ibu Khikmatul adzimah, S.Pd. Selaku Guru Aqidah MTs Asy-Syafi'iyah Tejo.



Wawancara dengan ibu Zulfa idatul muniroh, S.Pd. Selaku Guru Al-Qur'an MTs Asy-Syafi'iyah Tejo.





Wawancara dengan salah satu siswa kelas IX MTs Asy-Syafi'iyah Tejo.

Lampiran V

BIOGRAFI PENULIS



Ahmad Rofiur Rochim adalah nama lengkap penulis yang lahir di Jombang, 03 Juli 2003 merupakan anak kedua dari 2 bersaudara. Penulis memiliki ayah bernama Mukridlun adalah seorang yang sangat luar biasa dalam mendidik dan membesarkan anak- anaknya. Sedangkan ibunya Solichatin adalah seorang ibu yang luar biasa dalam mendidik anak-anaknya, yang sehari-hari melayani dan membantu ekonomi keluarga dirumah dengan cara berdagang. Sejak lahir hingga saat ini, penulis di asuh dengan pola keluarga yang sederhana.

Riwayat pendidikan penulis dimulai di MI Asy-syafi'iyah kemudian melanjutkan di MTs Asy-syafi'iyah dan MA Mambaul Ulum Corogo Setelah lulus MA penulis melanjutkan studi di Institut Agama Islam Al Urwatul Wutsqo (IAI UW) jombang mengambil program studi S1 Pendidikan Agama Islam.

Penulis berdomisili di Rumah orang tua penulis juga berprofesi sebagai tukang kebun, guru ngaji, pedagang, guru les, guru ekstra banjari. Selama masa studinya di Institut Agama Islam al-Urwatul Wutsqo, penulis tidak hanya memfokuskan diri pada aspek akademik di ruang perkuliahan, tetapi juga mendalami nilai-nilai spiritualitas dan kedisiplinan di bawah naungan Pondok Pesantren al-Urwatul Wutsqo. Kehidupan sebagai "Mahasiswa" ini menempa karakter penulis melalui ritme kegiatan yang padat, mulai dari ibadah jamaah yang terjadwal, bersosialisasi dan juga berusaha menjadi orang yang bermanfaat untuk orang lain, hingga mendengar tausiah" dari para ustadz dan ustadzah baik itu online maupun offline. Hal ini pula yang mendorong penulis untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul *"Peran Pendidikan Agama Islam dalam mencegah Pergaulan bebas di MTs Asy-syafi'iyah"*. Penelitian ini merupakan wujud kepedulian penulis terhadap dunia pendidikan, khususnya dalam upaya mencari metode pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan menyenangkan bagi peserta didik. Dedikasi penulis dalam menyusun karya ilmiah ini diharapkan dapat memberikan

kontribusi nyata bagi pengembangan metode pengajaran di madrasah, sekaligus sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam. Perjalanan panjang dari desa hingga menimba ilmu di tanah Jawa ini menjadi bukti tekad kuat penulis untuk terus berkhidmat pada ilmu pengetahuan, agama, dan masyarakat. Dengan semangat belajar yang tidak pernah padam, penulis berharap ilmu yang didapatkan selama di bangku kuliah dan pesantren dapat menjadi keberkahan bagi nusa, bangsa, dan agama.

Selama menempuh pendidikan di IAI UW penulis mengikuti program mandiri dan berdomisili di rumah orang tua. Disamping hidup bersama orang tua, penulis juga menjadi pengajar guru ngaji di Mts Asy-syafi'iyah, pengajar TPQ di TPQ Darussalam, berdagang dikantin juga dirumah, menjadi guru les, menjadi guru ekstra banjari di sekolah rakyat.